BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

1.1 Strategi Perancangan

1.1.1 Strategi Komunikasi

Dalam perancangan media informasi kendaraan tradisional di kota Bandung ini menggunakan strategi yang berhubungan erat dengan kehidupan atau keseharian anak, yaitu melalui buku bergambar dimana anak sedang berada di fase dengan rasa ingin tahu yang cukup besar.

Pesan akan disampaikan melalui visual dan verbal. Visual dengan melalui gambar-gambar tentang kendaraan tradisional itu sendiri, sedangkan verbal yaitu melalui kalimat-kalimat yang ada pada isi tiap halaman menggunakan bahasa Indonesia yang tidak terlalu baku dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) yang tepat agar lebih komunikatif kepada anak.

Tujuan Komunikasi

- Mengenalkan kendaraan tradisional di kota Bandung pada anak-anak
- Menanamkan pengetahuan tentang kendaraan tradisional pada anak- anak

Pesan Utama

Mengenalkan kendaraan- kendaraan tradisional di kota Bandung.

Materi Pesan

Materi pesan yang disampaikan berupa pengenalan kendaraan tradisional di kota Bandung kepada anak- anak.

1.1.2 Strategi Kreatif

Penulis melakukan pendekatan dengan memberikan informasi dalam bentuk teks dan visual. Dimana anak pada umur 7 - 9 tahun tahun berada di fase perkembangan dan daya pikir mereka telah bekerja dengan baik. Oleh karena itu, dalam penyampaian informasi kepada anak dilakukan melalui teks dan visual sebagai gambaran imajinasi anak. Media informasi disajikan dalam bentuk semi 3 dimensi yaitu dengan dihadirkannya *pop-up* di dalam bukunya agar anak lebih tertarik dan tidak cepat bosan.

Dari strategi kreatif ini, penulis mengembangkan sebuah gagasan untuk membuat sebuah buku bergambar yang menyajikan teks dan visual yang disertai *pop-up* agar imajinasi anak dapat ikut berkembang seiring dengan informasi baru yang mereka terima.

1.1.3 Strategi Media

Strategi media yang digunakan sebagai pendekatan kepada anak-anak sebagai target audiens adalah dengan menyampaikan informasi melalui sebuah media utama dan beberapa media pendukung juga media promosi sebagai tambahan.

A. Media Utama

Media utama yang digunakan merupakan buku bergambar yang berisi informasi berupa teks dan ilustrasi yang disertai dengan *pop-up*.

B. Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan merupakan media- media tambahan yang berfungsi untuk mendampingi media utama agar penyampaian informasi dari media utama dapat di aplikasikan dengan media pendukung. Media pendukung yang digunakan antara lain, kemasan dan *gimmick*.

Kemasan

Kemasan berfungsi untuk membungkus buku dan *gimmick* agar tetap terjaga keutuhan dan kebersihannya sehingga buku dan *gimmick* tidak akan tercecer dan kotor.

Gimmick

Gimmick adalah barang- barang yang diberikan sebagai media pengingat setelah menggunakan media utama yang diberikan

dalam kemasan yang sama dengan media utama. *Gimmick* yang dipilih, antara lain :

- Alat tulis berupa pensil, penghapus, dan rautan pensil.
- Pin
- Poster Jadwal Pelajaran
- Pembatas buku

C. Media Promosi

Media promosi adalah media- media terpilih yang berfungsi untuk mempromosikan produk ke masyarakat. Media yang dipilih antara lain, poster, *leaflet*, dan *display*.

Poster

Poster adalah desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Leaflet

Leaflet dihadirkan untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang media utama dan mudah untuk dibawa karena ukurannya yang kecil. Leaflet ditempatkan di toko buku, dan di tempat penyewaan buku.

Display

Display digunakan sebagai alat promosi berupa rak atau tempat menyimpan buku di toko buku yang telah di desain sedemikian rupa sehingga produk dapat diketahui oleh target market.

1.1.4. Strategi Distribusi

Media utama berupa buku bergambar yang dirancang oleh penulis akan terlebih dahulu ditawarkan kepada pihak penerbit yang berpotensi dan kompeten dengan produk untuk anak- anak, yaitu penerbit Chilpress. Dengan jalur penerbit Chilpress, produk buku bergambar dengan media pendukung yaitu kemasan, akan didistribusikan melalui CV. Multi Trust Creative Service, sebagai *partner* berbisnis penerbit Chilpress, ke toko- toko buku.

Sedangkan untuk kebutuhan promosi, media akan ditempatkan di tempat utama, yaitu toko buku. Selain itu, media promosi juga akan ditempatkan di area lain yang berpotensi untuk dilihat oleh anak- anak ataupun orang tua, antara lain sekolah dan tempat- tempat kursus. Distribusi media promosi pun dilakukan oleh CV. Multi Trust Creative Service karena merupakan kesatuan dengan seluruh media pada buku bergambar ini.

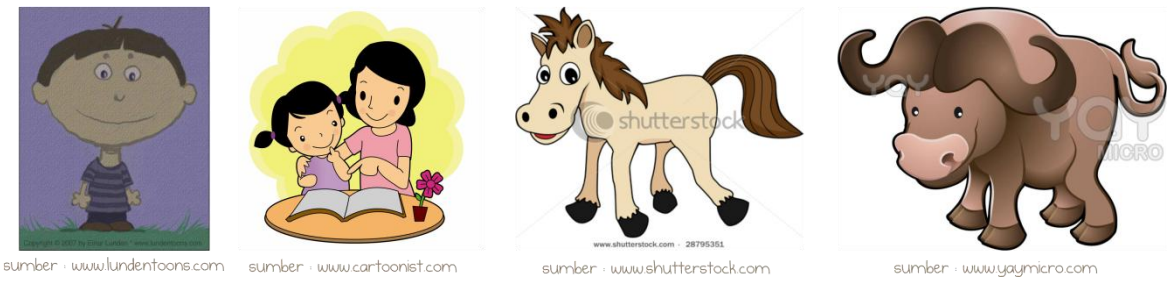
1.2 Konsep Visual

1.2.1 Format Desain

Format yang digunakan untuk sampul adalah *portrait* dengan ukuran 20cm x 20cm, sedangkan untuk konten adalah portrait dengan panel terbuka dengan menghilangkan *outline* sehingga keseluruhan ilustrasi ditampilkan penuh dalam ukuran 36cm x 18cm. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesan berkesinambungan antara halaman atas dengan halaman bawah karena *pop-up* akan ditempatkan diantara halaman atas dan bawah.

1.2.2 Ilustrasi

Ilustrasi pada buku ini menggunakan teknik *digital* dengan gaya ilustrasi yang sederhana agar anak dapat dengan cepat menangkap visualnya.



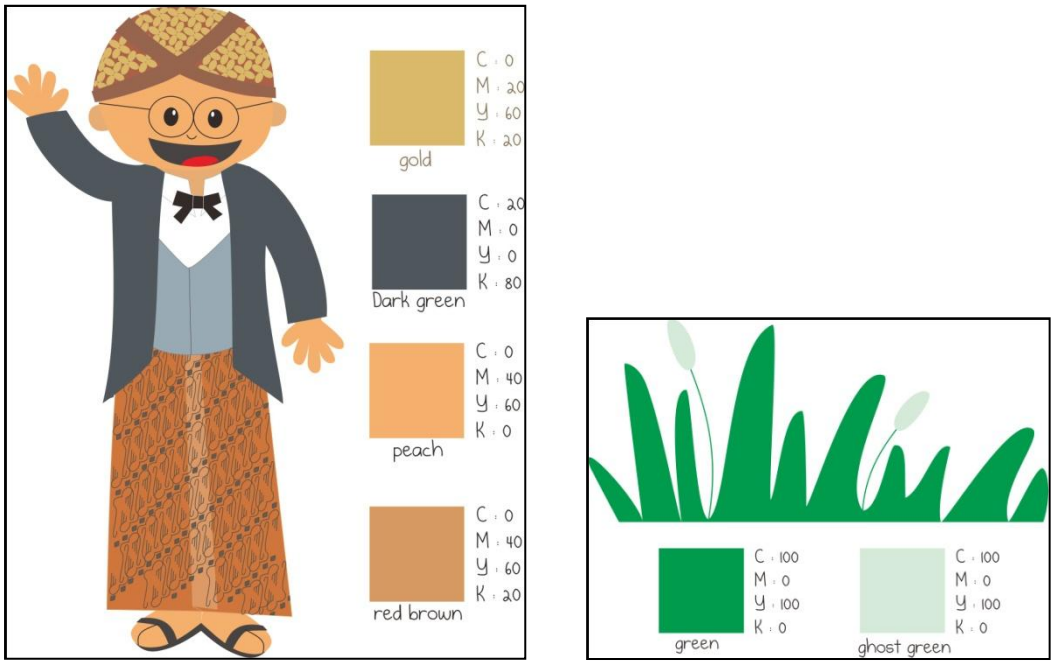
Gambar 3.1 Referensi studi ilustrasi



Gambar 3.2 Ilustrasi

1.2.3 Warna

Pewarnaan pada buku bergambar ini menggunakan teknik pewarnaan digital. Warna- warna yang dipilh merupakan warna-warna natural yang sesuai dengan konsep buku ini sendiri, yaitu alam. Pada kebanyakan bagian, *outline* ditiadakan, hanya pada beberapa objek yang memang perlu diberi *outline*.



Gambar 3.3 Aplikasi warna pada objek

1.2.4 Tipografi

Jenis huruf yang dipilih adalah huruf-huruf yang mempunyai bentuk tidak beraturan, tidak formal, karakter tulisan anak-anak tapi tingkat keterbacaanya tetap tinggi.

1.2.4.1 Judul

Untuk judul buku, tipografi yang dipilih adalah **Comiquita Sans**. Karakter huruf ini tebal sehingga cocok untuk dijadikan tipografi untuk judul sehingga judul buku terlihat lebih jelas.



Gambar 3.4 Font dan aplikasinya pada judul

1.2.4.2 Subjudul

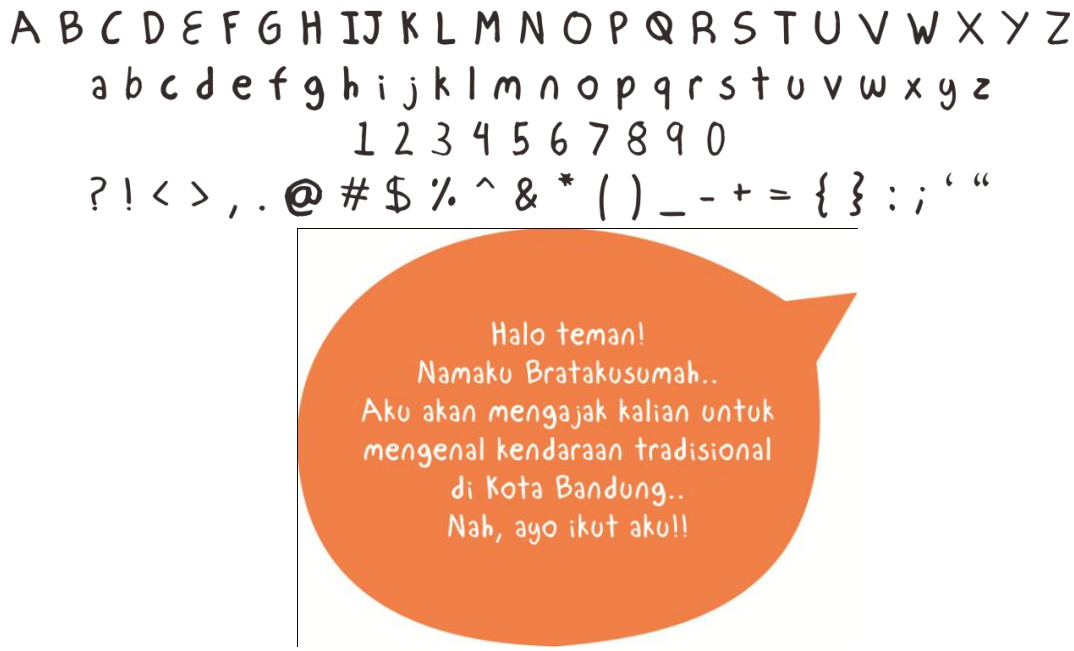
Huruf untuk subjudulnya dipilih huruf yang sedikit berbeda karakternya dengan judul. Huruf yang dipilih adalah **promised freedom** yang memiliki karakter seperti huruf sambung untuk menggambarkan karakter tulisan- tulisan orang-orang pada jaman dahulu yang memang berupa tulisan sambung.



Gambar 3.5 Font dan aplikasinya pada Subjudul

1.2.4.3 Bodytext

Huruf untuk teks di dalam buku dipilih karakter huruf yang tidak teratur, tidak formal, tetapi tetap memiliki tingkat keterbacaan yang cukup tinggi. Huruf ini digunakan di seluruh isi buku. Huruf yang dipilih adalah jenis huruf Mechanical Pensil.



Gambar 3.6 Font dan aplikasinya pada *bodytext*

3.2.5 Kajian Tentang Studi Karakter

Untuk karakter gambarnya, gaya gambar yang dipilih adalah gaya ilustrasi kartun dimana kartun merupakan bentuk penegasan melalui penyederhanaan. Anak- anak dengan pola pikirnya yang masih polos akan lebih menyukai gambar- gambar yang sifatnya menyederhanakan bentuk aslinya karena akan lebih mudah dicerna.

a. **Bratakusumah**

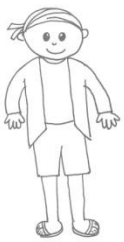
Bratakusumah adalah seorang anak keturunan bangsawan Bandung yang hidup di kota Bandung tempo dulu. Dia adalah narator yang akan bercerita dan mengajak pembacanya untuk mengenal kendaraan tradisional.

Referensi	Sketsa	Visual
		
Para pejabat Pemerintahan di Balai Kota tahun 1920. (sumber : pribadi)		

Tabel 1 Bratakusumah

b. **Mang Ujang**

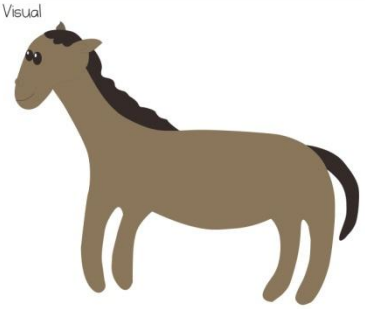
Mang Ujang adalah seorang kusir kereta kuda. Beliau adalah orang sunda yang berasal dari keluarga kuli.

Referensi	Sketsa	Visual
		
Petani sedang memanen padi di sawah. (sumber : image bank)		

Tabel 2 Mang Ujang

c. Kuda

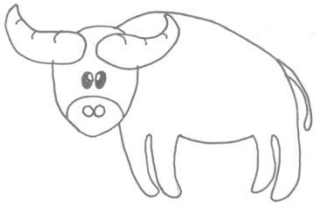
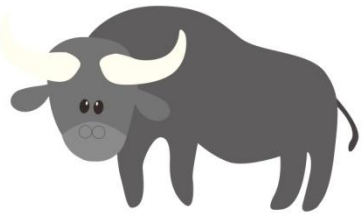
Kuda adalah hewan berkaki empat yang menjadi penarik kendaraan- kendaraan tradisional beroda.

Referensi	Sketsa	Visual
		
Kuda (sumber : image bank)		

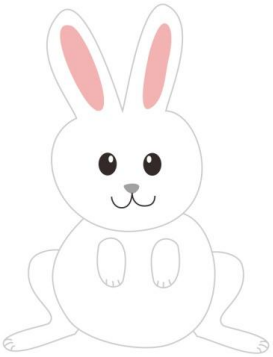
Tabel 3 Kuda

d. Kerbau

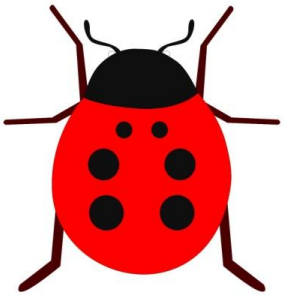
Kerbau adalah hewan yang menarik pedati.

Referensi	Sketsa	Visual
		
Kerbau (sumber : image bank)		

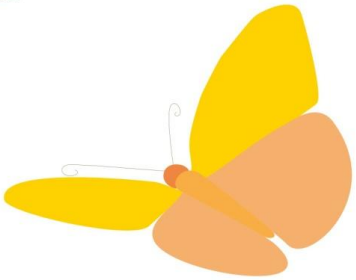
Tabel 4 Kerbau

Referensi	Visual
	

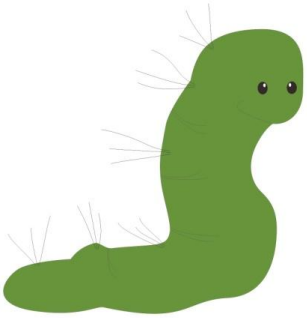
Kelinci.
(sumber : image bank)

Referensi	Visual
	

Kepik.
(sumber : image bank)

Referensi	Visual
	

Kupu.
(sumber : image bank)

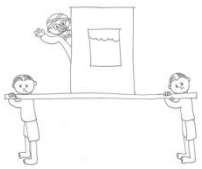
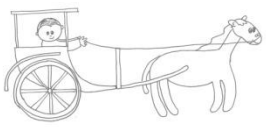
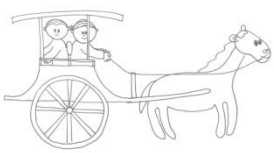
Referensi	Visual
	

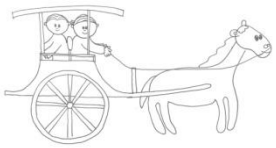
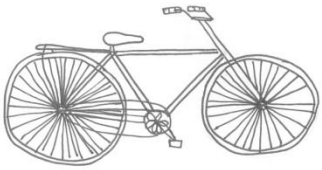
Ulat.
(sumber : image bank)

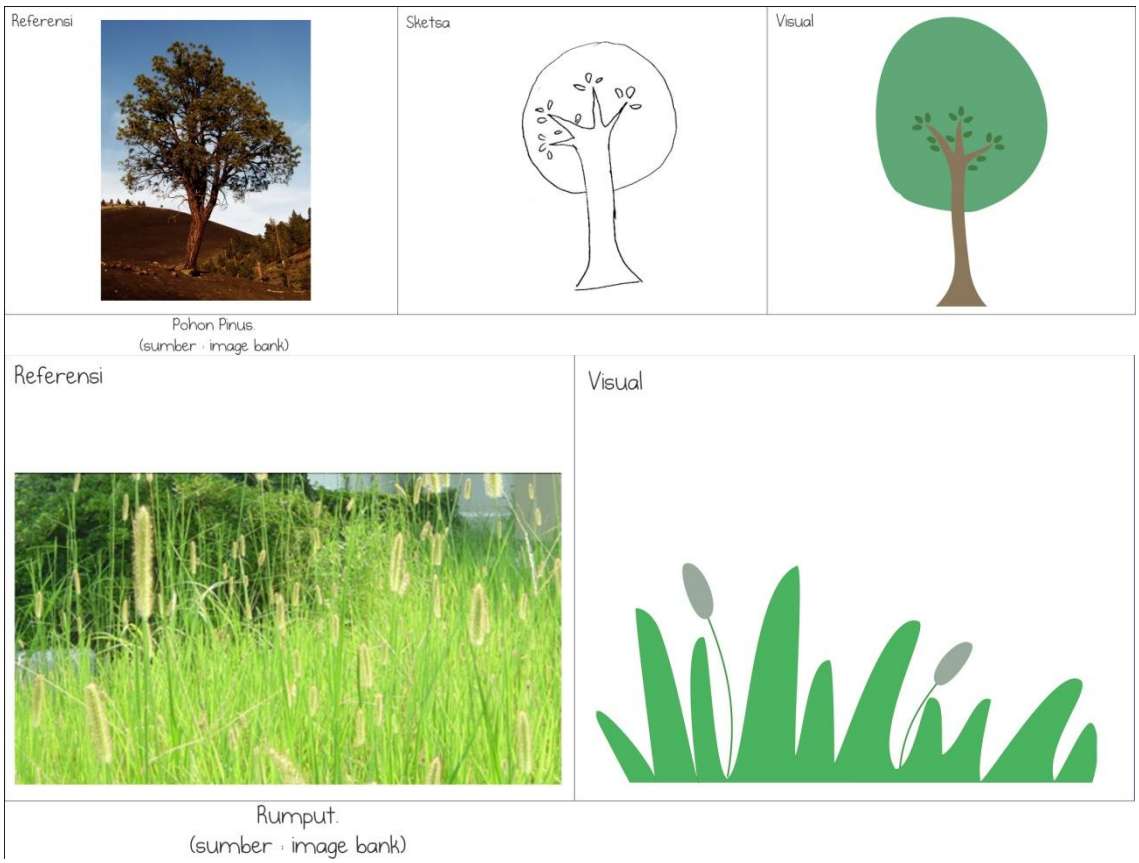
Referensi	Visual
	
Capung. (sumber : image bank)	

Tabel 5 Binatang-binatang lain

1.2.5 Kajian Tentang Studi Properti

Referensi	Sketsa	Visual
		
Tandu yang di pikul oleh kuli-kuli Indonesia. (sumber : Oud Bandoeng Dalam Kartu Pos)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Benda milik Tuan Tanah. (sumber : Wajah Bandoeng Tempo Doeloe)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Sado. (sumber : image bank)		

Referensi	Sketsa	Visual
		
Delman. (sumber : image bank)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Dokar di Yogyakarta. (sumber : image bank)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Sado. (sumber : image bank)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Becak. (sumber : Wajah Bandoeng Tempo Doeloe)		
Referensi	Sketsa	Visual
		
Sepeda. (sumber : image bank)		



Tabel 6 Studi Properti

1.2.6 Kajian Tentang Studi Lokasi

Lokasi berada di beberapa tempat di kota Bandung tempo dulu. Kebanyakan berada di hutan juga di gunung, sebagian lagi berada di jalan ataupun di dekat bangunan.

Referensi	Visual
	
Gunung Tangkuban Parahu. (sumber : image bank)	
Referensi	Visual
	
Societit Concordia (Gedung Merdeka). (sumber : Oud bandoeng Dalam Kartu Pos)	
Referensi	Visual
	
Kantor Pos Besar (sumber : image bank)	

Tabel 7 Studi Lokasi

1.2.7 Media Utama

Buku bergambar sebagai media utama terdiri atas halaman-halaman sampul depan-belakang dan halaman-halaman konten. Sampul depan mewakili dari tema yang diangkat, maka ditampilkan karakter dalam buku ini, yaitu Bratakusumah sebagai objek utama penyampai informasi-informasi tentang kendaraan tradisional.



Gambar 3.7 *Cover*

Untuk halaman selanjutnya, ditempatkan halaman di belakang cover untuk menulis identitas pemilik buku dengan latar belakangnya adalah kerbau yang berada di hutan terbuka.

Di halaman selanjutnya, ditempatkan *cover* dalam sebagai halaman pembuka dengan salah satu karakter, yaitu kuda yang sedang mengajak pembaca untuk mengenal sejarah kendaraan di kota Bandung.



Gambar 3.8 Halaman belakang *cover* dan halaman *cover* dalam

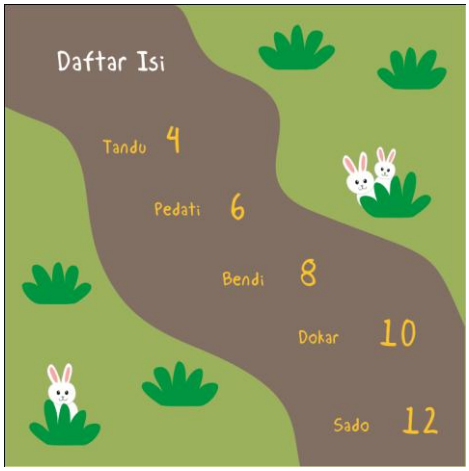
Halaman selanjutnya adalah data penerbit. Data penerbit bertujuan sebagai informasi siapa yang menerbitkan, mencetak, dan mendistribusikan buku bergambar ini.



Gambar 3.9 Data Penerbit

Setelah daftar isi, halaman yang selanjutnya adalah halaman daftar isi. Halaman daftar isi dibuat dalam dua halaman, halaman pertama

menyatu dengan halaman data penerbit, sedangkan halaman daftar isi kedua menyatu dengan halaman 1 yang merupakan pembuka.



Gambar 3.10 Halaman Daftar Isi pertama



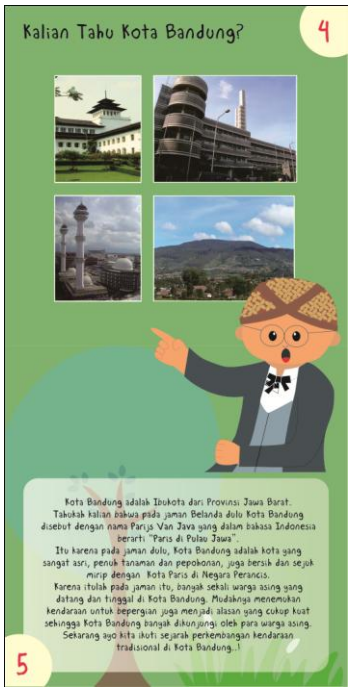
Gambar 3.11 Halaman Daftar Isi kedua dan Halaman 1

Halaman berikutnya adalah halaman 2 dan 3 yang berisi suasana pegunungan yang asri. Terlihat Bratakusumah sedang menaiki bendi. Ayo ikuti dia!



Gambar 3.12 Halaman 2 dan 3

Selanjutnya adalah halaman 4 dan 5 yang berisi sekilas tentang kota Bandung dan foto objek yang menjadi ciri khas dari kota Bandung itu sendiri.



Gambar 3.13 Halaman 4 dan 5

Halaman selanjutnya berisi visual dan teks tentang kendaraan tradisional tandu.



Gambar 3.14 Halaman 6 dan 7

Halaman berikutnya adalah tentang pedati. Terdapat teks dan juga visual dalam halaman ini.



Gambar 3.15 Halaman 8 dan 9

Halaman selanjutnya berisi visual dan teks tentang kendaraan tradisional bendi.



Gambar 3.16 Halaman 10 dan 11

Halaman berikutnya berisi tentang visual dan teks tentang dokar.



Gambar 3.17 Halaman 12 dan 13

Selanjutnya halaman tentang sado.



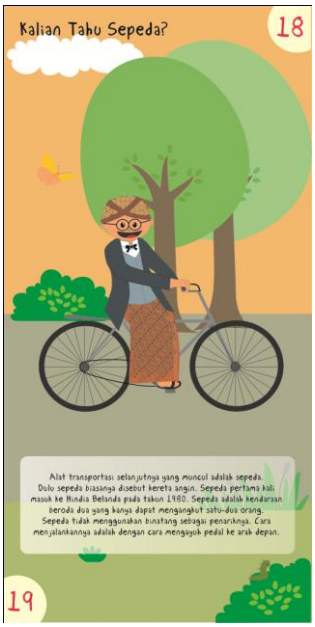
Gambar 3.18 Halaman 14 dan 15

Halaman selanjutnya berisi visual dan teks tentang delman.



Gambar 3.19 Halaman 16 dan 17

Selanjutnya adalah halaman tentang sepeda.



Gambar 3.20 Halaman 18 dan 19

Selanjutnya adalah halaman yang berisi tentang becak.



Gambar 3.21 Halaman 20 dan 21

Di halaman selanjutnya, Bratakusumah mengajak pembaca untuk mengenal binatang-binatang penarik kendaraaan tradisionla lebih dekat.



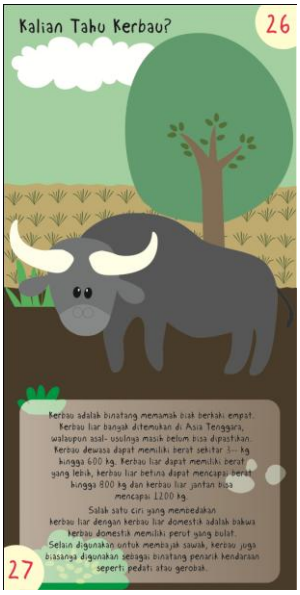
Gambar 3.22 Halaman 22 dan 23

Setelah halaman ini, selanjutnya adalah halaman tentang kuda.



Gambar 3.23 Halaman 24 dan 25

Halaman selanjutnya adalah halaman tentang kerbau.



Gambar 3.24 Halaman 26 dan 27

Selanjutnya adalah halaman penutup. Bratakusumah mengucapkan selamat tinggal dan memberikan beberapa saran bagi pembaca.



Gambar 3.25 Halaman terakhir